

KORELASI ANTARA SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PADA SISWA KELAS X SMA LABSCHOOL UNTAD

Correlation Between Students' Attitudes Towards Learning Outcomes Of Physics In Class X Students Of Lab school UNTAD

Yaumil Khairiyah dan Muhammad Ali

Physics Education Study Program FKIP Tadulako University, Palu, Indonesia
yaumilkhairiyah22@gmail.com

Kata Kunci

Sikap Siswa
Hasil Belajar
Fisika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara sikap siswa terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas X Lab School UNTAD. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIA B SMA Lab School UNTAD. Instrumen yang digunakan adalah angket mengenai sikap siswa dalam pembelajaran fisika yang berjumlah 48 nomor dengan 34 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif dan untuk instrumen hasil belajar menggunakan tes objektif sebanyak 25 nomor. Hasil analisis korelasi untuk setiap aspek sikap mempunyai hubungan yang positif dengan nilai $r = 0,360$. Kontribusi sikap siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 12,96 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan hubungan setiap variabel sikap siswa dalam pembelajaran fisika dengan hasil belajar fisika adalah terdapat signifikan dan arahnya positif.

Keywords

Student Attitude
Learning outcomes
Physics

Abstract

This study aims to determine whether there is a correlation between students' attitudes towards physics learning outcomes in class X Lab School UNTAD students. This research is a descriptive research, the approach used in this research is a quantitative approach, and analyzed with statistics and the results are described. Respondents in this study were students of class X MIA B SMA Lab School UNTAD. The instrument used was a questionnaire on student attitudes in learning physics which amounted to 48 numbers with 34 positive statements and 14 negative statements and for the learning outcomes instrument using an objective test of 25 numbers. The results of the correlation analysis for each aspect of the attitude have a positive relationship with the value of $r = 0.360$. The contribution of students' attitudes is indicated by the coefficient of determination of 12.96%, while the rest is influenced by other factors that are not the object of research. Based on the results of the research analysis, it can be concluded that the relationship between each variable of students' attitudes in learning physics with learning outcomes in physics is significant and the direction is positive.

©2020 The Author
p-ISSN 2338-3240
e-ISSN 2580-5924

Received 11 September; Accepted 29 November 2021; Available Online 30 December 2021

*Corresponding Author: yaumilkhairiyah22@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang terpimpin (khususnya di sekolah) sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya.

Sikap adalah kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Hal ini lebih menekankan pada kesiapan mental atau emosional seseorang terhadap belajar. [1]

Muhibbin Syah menyatakan sikap adalah kecenderungan yang menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang lain atau situasi yang dihadapi. Sikap tersebut akan disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respon seseorang [2]

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada dalam dirinya. Dengan mengekspresikan diri, seseorang akan mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Melalui sikap kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang

mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya.

Sikap merupakan kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang, benda atau gagasan. Sikap siswa terkait dengan proses pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. [7]

Hasil belajar seorang siswa dalam proses pembelajaran ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal adalah sikap pada diri siswa yaitu sikap siswa pada pembelajar fisika, reaksi afektif yang ada pada diri siswa dapat diketahui melalui kecenderungan untuk mendekati atau menghindari dari pembelajaran fisika.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di SMA Lab School UNTAD, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini membuat sikap siswa kurang positif terhadap pelajaran fisika. Selain itu hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah dilihat dari nilai rata-rata di bawah KKM yaitu 67,8 dimana KKM mata pelajaran fisika adalah 75.

Sikap adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian Yasinta Monika Bhiju Dapa [3] menunjukkan bahwa ada korelasi antara sikap dengan hasil belajar siswa. Arah korelasi yang diperoleh pun menunjukkan arah yang positif dan signifikan serta korelasi antara sikap dengan hasil belajar memiliki hubungan yang tinggi dan erat.

Manfaat penelitian ini guru dapat mengetahui sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran fisika sehingga bisa menentukan metode pembelajaran yang tepat dan menarik untuk meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran fisika yang dapat berdampak pada hasil belajar fisika siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara sikap siswa terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas X SMA Lab School UNTAD.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena di dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkap fakta pada diri responden. Sehingga dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Desain penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat

berupa sikap siswa dalam pembelajaran fisika dan variabel bebas yang merupakan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket sikap sebanyak 48 nomor yang berguna untuk mengetahui sikap siswa, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tes objektif mengenai materi usaha dan energi sebanyak 25 nomor yang akan digunakan sebagai hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sikap Siswa dalam Pembelajaran Fisika

Hasil analisis deskriptif variabel sikap siswa dalam pembelajaran fisika diperoleh nilai tertinggi 217; nilai terendah 132; nilai rata-rata 161; dan standar deviasi 20,31. Pengkategorian sikap siswa dapat dilihat pada Table 1.

Tabel 1. Kategori Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Fisika

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|----------|------------------------|-----------|------------|
| Tinggi | $X \geq 181,3$ | 6 | 18 % |
| Sedang | $140,7 \leq X < 181,3$ | 23 | 67 % |
| Rendah | $140,7 < X$ | 5 | 15 % |
| Jumlah | | 34 | 100 % |

Tabel 1, siswa yang memiliki sikap tinggi dalam pembelajaran fisika berjumlah 6 orang dengan presentase 18%, untuk siswa yang memiliki sikap sedang berjumlah 23 orang dengan presentase 67%, dan untuk siswa yang memiliki sikap yang rendah berjumlah 5 orang dengan presentase 15 %.

Hasil Belajar Fisika

Hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi diperoleh nilai tertinggi 80; nilai terendah 28; nilai rata-rata 47,18; dan standar deviasi 13,85. Kategori hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar

| Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|----------|------------------|-----------|------------|
| Tinggi | $X \geq 61$ | 6 | 18 % |
| Sedang | $33 \leq X < 61$ | 24 | 70 % |
| Rendah | $33 < X$ | 4 | 12 % |
| Jumlah | | 34 | 100 |

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Korelasi Sikap Siswa dengan Hasil Belajar

Hasil analisis korelasi sikap siswa dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Korelasi Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar

| Korelasi | | | |
|---------------|---------------------|-------------|---------------|
| | | Sikap Siswa | Hasil Belajar |
| Sikap Siswa | Pearson Correlation | 1 | ,360* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,036 |
| | N | 34 | 34 |
| Hasil Belajar | Pearson Correlation | ,360* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,036 | |
| | N | 34 | 34 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi tiap aspek sikap dengan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Korelasi Tiap Aspek Sikap Terhadap Hasil Belajar

| Korelasi | | | | | |
|----------|---------------------|--------|--------|-------|-------|
| | | S-1 | S-2 | S-3 | HB |
| S-1 | Pearson Correlation | 1 | ,755** | ,632* | ,375* |
| | Sig | | ,000 | ,000 | ,029 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 |
| S-2 | Pearson Correlation | ,755** | 1 | ,599* | ,408* |
| | Sig. | ,000 | | ,000 | ,017 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 |
| S-3 | Pearson Correlation | ,632** | ,599** | 1 | ,109 |
| | Sig | ,000 | ,000 | | ,541 |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 |
| HB | Pearson Correlation | ,375* | ,408* | ,109 | 1 |
| | Sig | ,029 | ,017 | ,541 | |
| | N | 34 | 34 | 34 | 34 |

Hasil Uji Determinasi

Untuk mengetahui secara kuantitatif pengaruh fungsional antara sikap siswa di dalam pembelajaran fisika (X) terhadap hasil belajar fisika (Y) digunakan nilai koefisien korelasi yang dipresentasikan sehingga diperoleh nilai determinasi yaitu:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,360)^2 \times 100\%$$

$$D = 12,96 \%$$

Hal ini berarti pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar fisika sebesar 12,96%.

Pembahasan

Sikap yang ada pada diri seseorang mempengaruhi dan berhubungan erat dengan hasil belajar. Bila siswa memiliki sikap yang positif dalam mempelajari fisika maka akan berpengaruh positif pula dengan hasil belajar yang diperolehnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari korelasi antara sikap dengan hasil belajar terdapat korelasi antara sikap dengan hasil belajar. Korelasi antara sikap siswa dengan hasil belajar menunjukkan korelasi atau hubungan yang positif, dimana semakin positif sikap yang dimiliki oleh siswa ketika menerima pelajaran fisika maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil koefisien korelasi antara sikap siswa dengan hasil belajar adalah $r_{xy} = 0,360$, hal ini menyatakan bahwa tingkat interpretasi rendah.

Selain itu diperoleh juga hasil korelasi tiap aspek sikap dengan hasil belajar yaitu nilai korelasi untuk aspek sikap dalam belajar fisika terhadap hasil belajar yaitu $r_{xy} = 0,375$, dimana tingkat korelasi pada aspek ini menunjukkan kriteria rendah. Untuk nilai korelasi aspek sikap dalam cara mempelajari fisika terhadap hasil belajar yaitu $r_{xy} = 0,408$, tingkat korelasi pada aspek ini menunjukkan kriteria sedang. Untuk nilai korelasi aspek sikap terhadap guru fisika dengan hasil belajar yaitu $r_{xy} = 0,109$, tingkat korelasi pada aspek ini menunjukkan kriteria sangat rendah.

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya kontribusi sikap siswa terhadap hasil belajar fisika yaitu sebesar 12,96 %, sedangkan sisanya sebesar 87,04 % dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan objek penelitian.

Faktor lain yang mempengaruhi menyebabkan hasil belajar diantaranya minat dan motivasi belajar siswa, keduanya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis

yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Minat juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan prestasi yang baik [5].

Korelasi antara sikap dengan hasil belajar sendiri bisa di pengaruhi oleh berbagai hal baik oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa, maupun faktor yang berasal dari luar diri individu siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut di antaranya adalah dorongan untuk berprestasi, tanggung jawab terhadap tugas, penghargaan atas tugas, dan peluang untuk mengembangkan karakter siswa. Faktor yang berasal dari luar individu adalah situasi lingkungan pembelajaran, dan hubungan interpersonal antara siswa dan guru, dan dengan sesama siswa [4].

Hasil penelitian korelasi aspek sikap dalam belajar fisika terhadap hasil belajar diperoleh besarnya determinasi 14,06%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai sikap yang cukup bagus dalam belajar fisika mempunyai perasaan sikap yang positif, antusiasisme, gairah dalam belajar fisika. Untuk korelasi aspek sikap dalam cara mempelajari fisika terhadap hasil belajar diperoleh besarnya determinasi 16,65%. Hal ini menunjukkan besarnya kemauan siswa dalam cara mempelajari fisika sehingga minat atau gairah dalam diri siswa akan muncul. Minat sendiri merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk aspek sikap terhadap guru fisika dengan hasil belajar diperoleh besarnya determinasi 1,19%.

Antara ketiga aspek ini yang mempunyai pengaruh paling kecil terhadap hasil belajar adalah aspek sikap terhadap guru fisika, hal ini menunjukkan bahwa cara mengajar guru dan interaksi antara guru fisika dengan siswa saat proses belajar fisika berlangsung terdapat masalah sehingga mengakibatkan sikap siswa terhadap guru kurang. Seperti dalam penelitian Yasinta Monika Bhiju Dapa [3] mengatakan bahwa siswa segan dan takut bertanya kepada guru ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga sikap siswa yang negative dan sangat negative mengarah pada cara mengajar guru fisika dan interaksi antara guru fisika dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Sikap menunjukkan kondisi seseorang siap melakukan sesuatu, bukan suatu perilaku yang nyata. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang. Rasa

senang dan tidak senang terhadap sesuatu berhubungan dengan komponen afektif. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional dimana aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin mengubah sikap seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat di simpulkan yaitu ada korelasi antara sikap siswa dengan hasil belajar fisika kelas X MIA B SMA Lab School UNTAD. Dimana berdasarkan nilai signifikansi yang di diperoleh lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai signifikan yang ditentukan yaitu nilai sig $0,036 < 0,05$, terdapat korelasi yang positif antara sikap siswa dengan hasil belajar fisika ditunjukkan dengan koefisien korelasi yaitu 0,360. Kontribusi sikap siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 12,96 %, sedangkan sisanya sebesar 87,04 % dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk bisa mempertahankan bahkan meningkatkan presentasi rasa suka dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran fisika sehingga akan lebih bergairah dan berminat dalam mempelajari fisika
 - b. Membina interaksi dengan siswa sehingga siswa tidak akan segan dalam bertanya mengenai pelajaran fisika. Hal ini bisa jadi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkat sikap dalam cara mempelajari fisika sehingga akan senantiasa punya rasa ingin tahu tentang fisika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah aspek sikap yang akan dianalisis sehingga aspek sikap yang ditinjau akan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Gusniwilda, dkk, "Sikap dan Kebiasaan Belajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, vol.3, no.2, pp.41-45, 2015.
- [2] M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2010.
- [3] Y.M.B. Dapa, "Korelasi Antara Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Fisika dengan Hasil Belajar Fisika di Kelas X-A SMAN 4 Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta (ID): Universitas Sanata Darma, 2014.

- [4] A. Riwahyudin, "Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau", *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol.6, no.1, pp. 11-21, 2015.
- [5] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2008.
- [6] Anderson, Lorin W. and David R. Krathwohl. 2001. A Taxonomi for Learning, Teaching, and Assessing, A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- [7] Y. Purnomo, "Pengaruh Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, Vols. Vol 2, No 1, p. 95, 2016.
- [8] Purwanto, M.(1996). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9] Sudjana, N. (1989). Dasar proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- [10] Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV ALFABETA.